

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil keseluruhan, didapatkan sumber bahaya dan risiko yang terjadi di departemen produksi, yaitu sikap pekerja, mesin, peralatan kerja dan benda asing yang ada di area produksi. Pada sumber bahaya tersebut bisa berisiko yang sangat fatal hingga berujung kematian terhadap pekerja.
2. Usulan perbaikan yang dapat diberikan, sebagai berikut:
 1. Memberi penghargaan atau hadiah yang bermanfaat jika pekerja *Zero Accident* pada 5 tahun berturut-turut
 2. Melakukan inspeksi dadakan, jika pekerja ketahuan tidak mematuhi peraturan K3 akan di beri sanksi tegas berupa ancaman pemotongan gaji.
 3. Pengecekan secara berkala pada mesin dan peralatan kerja yang ada di departemen produksi
 4. Memberikan pelindung khusus pada mesin dan alarm pada mesin/area produksi.

6.2 Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor penunjang seperti kondisi lingkungan kerja dan bahan pekerjaan yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja(K3), agar nantinya lebih bisa maksimal untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- British Standard, B. S. (2002). IEC61882: 2002 Hazard and Operability Studies (HAZOP studies)-Application Guide.
- Christina, W. Y., Djakfar, L., & Thoyib, A. (2012). Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. *Rekayasa Sipil*, 6(1), 83-95.
- Heras-Saizarbitoria, I., Boiral, O., & Ibarloza, A. (2020). ISO 45001 and Controversial Transnational Private Regulation for Occupational Health and Safety. *International Labour Review*.
- Indonesia, R., & Indonesia, P. R. (1970). Undang Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang: Keselamatan Kerja. *Sekretariat Negara: Jakarta*.
- Juniani, A. I., Handoko, L., & Firmansyah, C. A. (2008). Implementasi Metode Hazops dalam Proses Identifikasi Bahaya dan Analisis Risiko pada Feedwater System di Unit Pembangkitan Paiton PT. *PJB. Surabaya: Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya*.
- Leveson, N. (2004). A New Accident Model for Engineering Safer Systems. *Safety science*, 42(4), 237-270
- Musyafa, A., & Zulfiana, E. (2013). Risk Management and Hazard and Operability Study On Steam Turbine Power Plant Unit-5 in the Power Generation Paiton, East Java-Indonesia. *Advances in Natural and Applied Sciences*, 7(5), 510-519.

Nugroho, S. (2018). Analisa dan Upaya Pengendalian Kecelakaan pada Bagian Produksi Kaleng Pt. Xy Sidoarjo Dengan Pendekatan Hazop (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945*).

OHSAS, B. S. (2007). 18001: 2007. *Occupational Health and Safety Management Systems. London.*

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012

Purnama, D. S. (2015). Analisis Penerapan Metode HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control) dan HAZOPS (Hazard and Operability Study) dalam Kegiatan Identifikasi Potensi Bahaya dan Resiko pada Proses Unloading Unit di PT. Toyota Astra Motor. *Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri*, 9(3), 182893.

Retnowati, D. (2017). Analisa Risiko K3 Dengan Pendekatan Hazard and Operability Study (HAZOP). *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 1(1), 41-46.

Setiono, W. A. (2017). Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Metode Hazard and Operability (Hazop). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 7(5).

Soputan, G. E., Sompie, B. F., & Mandagi, R. J. (2014). Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3)(Study Kasus pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4).

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009

Wardhana Rico Tri. (2015). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Metode Hazard Analisis. Tugas Akhir Skripsi . Jember: FT Universitas Jember.